

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terorisme merupakan sebuah ancaman untuk dunia internasional, belakangan ini isu terorisme hangat diperbincangkan, baik pada skala domestik maupun internasional. *Islamic State of Iraq and Syria* atau yang kita kenal dengan ISIS merupakan salah satu kelompok teroris yang sering diperbincangkan karena aksi dan pahamnya yang menyimpang. ISIS awalnya merupakan sebuah gerakan politik dan militer yang berevolusi menjadi kelompok ekstrim Muslim. ISIS terbentuk pada 2013 di bawah pimpinan Abu Bakar al-Baghdadi.<sup>1</sup> ISIS memiliki cita-cita untuk mendirikan negara Islam dan menegakan kekhalifahan Islam di Irak dan Suriah. Pada perkembangannya, ISIS yang merupakan gerakan lokal mulai melakukan ekspansi dengan perekrutan menggunakan internet. Melalui video, tulisan serta foto, propaganda ISIS berhasil masuk ke berbagai negara termasuk Indonesia.

Memasuki Indonesia ISIS berkembang dengan didukung oleh beberapa tokoh radikal terkemuka yang sudah memiliki pengikut dan koneksi. Fachry, Aman dan Bahrin merupakan tiga aktor penting berkembangnya ISIS di Indonesia dengan tugas yang berbeda-beda. Seiring berjalannya waktu aksi teror yang dilakukan ISIS di Indonesia banyak memakan korban, seperti pada tahun 2016 di kawasan

---

<sup>1</sup> The Editors of Encyclopaedia Britannica. 2019. "Islamic State in Iraq and the Levant." *Encyclopaedia Britannica*. Encyclopaedia Britannica, inc. <https://global.britannica.com/topic/Islamic-State-in-Iraq-and-the-Levant>.

Thamrin, Jakarta. Pada kejadian bom tersebut memakan delapan korban jiwa termasuk pelaku pengeboman dan 26 korban luka-luka.<sup>2</sup> Selain di Jakarta aksi teror juga terjadi di beberapa daerah lainya seperti Kampung Melayu, Surabaya, Solo. Diperkirakan aksi-aksi tersebut sudah memakan puluhan korban jiwa dan luka-luka hingga saat ini, namun terdapat pula aksi yang berhasil digagalkan oleh pihak berwajib. Tidak hanya di Indonesia serangkaian peristiwa juga terjadi di luar negeri, 128 jiwa melayang setelah kejadian pengeboman dan penembakan yang terjadi di Perancis pada tahun 2015. Serangan yang terjadi Paris ini menginspirasi pelaku dan perencana bom Thamrin di Jakarta pada tahun 2016.<sup>3</sup> Selain Perancis, Chechnya yang berada di wilayah Rusia juga terjadi aksi teror berupa penikaman oleh anggota ISIS. Aksi ini melukai 48 orang dan 11 korban tewas termasuk pelaku teror tersebut.<sup>4</sup>

ISIS kerap melakukan aksi teror yang memakan korban jiwa, hal tersebut merupakan isu keamanan yang sangat penting untuk segera diselesaikan. Keberadaan ISIS harus segera diberantas baik di Indonesia maupun di dunia. Maka dari itu penting untuk mengangkat topik ini guna menciptakan kesadaran dalam mengantisipasi keberadaan dan mencegah perkembangan ISIS, dengan mengetahui faktor apa saja yang membuat ISIS dapat berkembang dan sikap dari pemerintah Indonesia dalam mencegah dan melawan perkembangan ISIS di Indonesia.

---

<sup>2</sup> Widhana, Dieqy Hasbi. 2019. "*Bom Thamrin, Teror yang Disiapkan dari Penjara*". Tirto.id. <https://tirto.id/bom-thamrin-teror-yang-disiapkan-dari-penjara-dedv>

<sup>3</sup> Sari, Nursita. 2018. "*Pelaku Bom Thamrin Terinspirasi Serangan Paris 2015*". Kompas.com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/02/15/16410721/pelaku-bom-thamrin-terinspirasi-serangan-paris-2015>

<sup>4</sup> "ISIS dan Rentetan Aksi Teror Penikaman di Dunia". 2019. CNN Indonesia. <https://m.cnnindonesia.com/internasional/20191010152558-134-438450/isis-dan-rentetan-aksi-teror-penikaman-di-dunia>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penulis akan mengkaji lebih jauh mengenai perkembangan ISIS di Indonesia pada tahun 2013 hingga sekarang, tahun 2013 hingga sekarang merupakan batasan tahun untuk kajian penelitian. Penulis memilih tahun 2013 hingga sekarang dikarenakan pada tahun 2013 merupakan awal mula dimana ISIS di Indonesia memproklamkan keberadaannya, sedangkan data diambil sampai saat ini yaitu tahun 2020. Hal tersebut dipilih oleh Penulis agar mendapati data yang diperlukan agar lebih relevan, Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang membuat ISIS dapat berkembang di Indonesia?
2. Upaya apa saja yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi perkembangan terorisme (ISIS) di Indonesia?

Dengan adanya rumusan masalah ini, diharapkan dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ke depannya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mencari tahu faktor apa saja yang membuat ISIS dapat berkembang di Indonesia.
2. Mengetahui tanggapan serta aksi yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menanggulangi penyebaran ISIS di Indonesia.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memperkaya referensi bagi akademisi dan lembaga yang membahas mengenai terorisme di Indonesia.
2. Sebagai sumber dan pedoman bagi penulis lain yang akan membahas topik serupa mengenai perekrutan terorisme atau ISIS di Indonesia.
3. Dengan karya tulis ini penulis berharap agar dapat membangun kewaspadaan masyarakat secara luas terhadap keberadaan ISIS sehingga meminimalisir perkembangan ISIS di Indonesia dan juga mengurangi jumlah keberadaan orang Indonesia di Irak dan Suriah sebagai bagian dari ISIS.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan ini penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai apa saja yang akan penulis lakukan pada setiap bab di penelitian ini.

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini akan berisikan mengenai pendahuluan penulis dengan menjabarkan latar belakang masalah yang diteliti, masalah yang timbul dari isu ini dan mengapa penelitian ini penting untuk diteliti, tujuan dari penelitian, dan kegunaan dari penelitian ini. Kemudian pada bab ini pula penulis merumuskan mengenai permasalahan yang menjadi pokok penelitian skripsi ini dan menentukan batasan untuk dibahas.

## **BAB II: KERANGKA TEORI**

Pada bab dua ini penulis akan menentukan kerangka dari penelitian dengan melakukan tinjauan pustaka terlebih dahulu, setelah tinjauan pustaka dilanjutkan dengan menentukan teori serta menentukan konsep-konsep yang dianggap penting terkait dengan penelitian ini.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini penulis akan menjelaskan mengenai metodologi atau pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh penulis, teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan untuk menganalisa data tersebut.

## **BAB IV: PEMBAHASAN**

Pada bab keempat penulis akan menjabarkan data yang sudah dikumpulkan melalui penelitian dan kemudian penulis akan melakukan analisis dari data tersebut.

## **BAB V: KESIMPULAN**

Pada bab terakhir ini penulis akan merangkum hasil penjabaran penelitian dengan mengambil kesimpulan serta memberikan kritik dan juga saran terhadap perekrutan ISIS di Indonesia.